



Survei Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Surade

Pandi Raksawiguna^{1*}, Aria Kusuma Yuda², Rhama Nurwansyah³

Program Studi Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang, Jalan H.S. Ronggowaluyo Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat 41361, Indonesia.

*KOrespondensi Penulis: E-mail: pandiraksawiguna97@gmail.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hasil tingkat keterampilan dasar permainan futsal siswa/siswi SMAN 1 Surade yang mengikuti ekstrakurikuler Kabupaten Sukabumi, apakah terdapat di kategori baik atau kurang baik. Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh anggota ekstrakurikuler futsal putra/putri dengan jumlah 19 orang. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Metode yang digunakan adalah survei, adapun teknik pengambilan data menggunakan tes, tes dalam penelitian ini berbentuk instrumen. Hasil penelitian tersebut diketahui tingkat keterampilan permainan futsal yang mengikuti ekstrakurikuler di SMAN 1 Surade Kabupaten Sukabumi yang menyatakan pada kategori "sangat baik" dengan persentase 26,3%, pada kategori "baik" dengan persentase 42,1%, pada kategori "cukup baik" dengan persentase 26,3%, pada kategori "kurang baik" dengan persentase 0,0 %, dan pada kategori "sangat kurang baik" dengan persentase 5,3%.

Kata Kunci: Keterampilan Dasar, Permainan Futsal

Futsal Game Basic Skill Level Survey In Futsal Extracurricular Sman 1 Surade a

Abstract

The purpose of this study was to determine the results of the basic skills level of the futsal game of SMAN 1 Surade students who took extracurricular activities in Sukabumi Regency, whether they were in the good or poor category. The subjects in this study were all members of the men's and women's futsal extracurricular activities with a total of 19 people. The data collection technique used in this research is descriptive quantitative research. The method used was a survey, while the data collection technique used tests, the tests in this study were in the form of instruments. The results of this study show that the level of futsal skills that follow extracurricular activities at SMAN 1 Surade, Sukabumi Regency which states in the "very good" category with a percentage of 26.3%, in the "good" category with a percentage of 42.1%, in the "good enough" category. with a percentage of 26.3%, in the "unfavorable" category with a percentage of 0.0%, and in the "very unfavorable" category with a percentage of 5.3%.

Keywords: *Basic Skills, Futsal Game*

PENDAHULUAN

SMAN 1 Surade merupakan salah satu sekolah di kabupaten sukabumi yang mempunyai banyank prestasi akademik maupun non akademik, dari segi akademik dan non akademik SMAN 1 Surade mampu bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada di kabupaten sukabumi, maupun di luar kabupaten sukabumi, siswa-siswi di SMAN 1 Surade merupakan penduduk asli di kecamatan surade namun fisik, keterampilan, kecerdasan yang di miliki putra-putri dari SMAN 1 Surade ini mampu untuk bersaing dengan sekolah-sekolah yang ada di kabupaten sukabumi maupun di luar kabupaten sukabumi.

SMAN 1 Surade mempunyai banyak prestasi khususnya di cabang olahraga bola futsal diantaranya prestasi tersebut ada di antaranya yang di dalam kota dan ada juga yang di raih di luar kota, pada kejuaraan antar SMA/SMK sederajat pada sektor putra maupun putri. Untuk itu saya ingin mengetahui bagaimana tingkat keterampilan dasar yang dimiliki peserta ekstrakurikuler bola futsal di SMAN 1 Surade dengan menggunakan tes keterampilan yang di gunakan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI, 2013:1362), survei adalah teknik riset dengan memberi batas yang jelas atas data. Survei dibedakan dari percobaan (eksperimen) yang lebih banyak dilakukan dalam peneliti ilmu-ilmu pengetahuan alam (*natural science*). Kalau dalam percobaan si penulis dapat mengatur atau memberikan perlakuan (*treatment*) tertentu pada variabel, maka dalam penelitian survei penulis hanya bertindak sebagai pengamat dan tidak boleh sama sekali memengaruhi terjadinya data atau variabel yang dikerjakan oleh pelaksana survey hanyalah mencatat data seperti adanya dan kemudian berusaha menganalisis dan menginterpretasikan data tersebut untuk kemudian mengambil kesimpulan dari padanya.

Berkaitan dengan jenis data yang dikumpulkan, menurut Mubyanto dan Suratno (1981) mengutip dari Skripsi Zamsumarlin (2019) survei merupakan satu cara yang utama untuk mengumpulkan data primer bila data sekunder dianggap belum cukup lengkap untuk menjawab sesuatu pertanyaan. Kalau data sekunder sudah cukup lengkap dan hipotesis sudah dapat diuji dengan data sekunder, maka pengumpulan data primer secara langsung dengan metode survei tidak perlu lagi.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin lebih mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler SMAN 1 Surade. Dengan metode survei ini penulis dapat mengumpulkan informasi dari sampel.

Menurut William H. Edwards (2011:42)“*A motor skill is a learned, goal-directed activity accomplished primarily through muscular contributions to action and entailing a broad range of human behaviors*”. Definisi ini disebut sebagai definisi klasik dari Keterampilan motorik, yang merupakan definisi kategoris. Ini berarti bahwa setiap kegiatan atau perilaku yang dijelaskan adalah, menurut definisi merupakan Keterampilan motorik. Artinya, itu adalah definisi yang membatasi semua perilaku yang dianggap sebagai Keterampilan motorik, terlepas dari kualitas perilaku mereka.

Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan. Kata ‘futsal’ merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi *Futbol* dan *Sala*. Jika diartikan kedua kata yang menjadi dasar pemberian nama pada permainan ini maka *Futbol* berarti sepakbola atau bermain bola serta *Sala* yang berarti ruangan. Hal tersebut memberi satu kesimpulan bahwa sebetulnya futsal sendiri merupakan permainan bola yang saat ini sah-sah saja dimainkan baik dalam ruang tertutup maupun ruangan terbuka, tergantung situasi dan kondisi yang ada.

Futsal mempunyai sejarah yang lebih jelas dan terang benderang. Adalah Juan Carlos Ceriani, seorang yang berkebangsaan Argentina namun menetap di Uruguay yang diakui sebagai pencipta permainan olahraga futsal. Futsal dapat diartikan sebagai suatu permainan olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang berbeda. Olahraga futsal ditujukan untuk membentuk perpaduan individu pemain yang tergabung dalam sebuah tim demi mencapai kemenangan. Kata ‘futsal’ merujuk pada bahasa Spanyol yang dipisahkan menjadi *Futbol* dan *Sala*. Jika diartikan kedua kata yang menjadi dasar pemberian nama pada permainan ini maka *Futbol* berarti sepakbola atau bermain bola serta *Sala* yang berarti ruangan. Hal tersebut memberi satu kesimpulan bahwa sebetulnya futsal sendiri merupakan permainan bola yang saat ini sah-sah saja dimainkan baik dalam ruang tertutup maupun ruangan terbuka, tergantung situasi dan kondisi yang ada.

Teknik dasar bermain futsal merupakan semua gerakan-gerakan yang diperlukan untuk bermain futsal. Kemudian untuk bermain ditingkatkan menjadi keterampilan teknik bermain futsal yaitu penerapan teknik dasar bermain kedalam permainan. Teknik dasar bermain futsal meliputi teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Teknik tanpa bola merupakan semua gerakan-gerakan tanpa bola yang terdiri dari lari cepat mengubah arah, melompat dan meloncat, gerak tipu dengan badan secara eksplosif dan gerakan-gerakan khusus penjaga gawang. Sedangkan teknik dengan bola meliputi mengenal bola, menendang bola, mengontrol bola, mengiring bola, heading, melempar bola.

Penguasaan keterampilan yang baik dapat diperoleh melalui usaha pengkajian terhadap peserta didik, bentuk dan modal pembelajaran serta faktor-faktor yang menunjang pada cabang olahraga yang bersangkutan pembentukan keterampilan olahraga pada umumnya banyak berhubungan dengan tindakan yang menyangkut gerakan-gerakan koordinasi otot, Koordinasi gerakan dipengaruhi oleh fungsi syaraf dan diperoleh dari hasil belajar

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diselenggarakan diluar jam pelajaran yang tercantum dalam susunan program sesuai dengan keadaan dan kebutuhan sekolah (Wahdjosoemidjo, 2002:215) mengutip dari skripsi Aldhila Anjas Careca (2013). Menurut daryanto (1996:68) Ekstrakurikuler adalah kegiatan untuk membantu memperlancar perkembangan individu murid sebagai manusia seutuhnya. Dalam Kamus Kata-Kata Serapan Asing dan Bahasa Indonesia, Ekstrakurikuler mengandung arti berada diluar program yang tertulis tentang beberapa mata pelajaran tambahan.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan yang diikuti siswa yang berketerampilan Dasar dari berbakat dengan materi tercantum dalam cabang olahraga yang potensial dan berkembang agar siswa mendapat pengalaman selain intrakurikuler dan kokurikuler.

Mengacu pada penjelasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan diluar jam biasa termasuk pada hari libur, dengan maksud untuk memperluas wawasan, mendorong pembinaan sikap atau nilai, dan memungkinkan lebih lanjut berbagai mata pelajaran yang dipelajari. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga khususnya sepakbola merupakan wadah

menyalurkan bakat maupun kemampuan untuk menjadi atlet sepakbola yang baik. Kegiatan ini tidak akan berhasil tanpa adanya partisipasi dari pihak lain seperti, sarana, prasarana, orang tua, sekolah, guru maupun pelatih, teman dan masyarakat. Adapun yang dimaksud ekstrakurikuler didalam penelitian ini adalah ekstrakurikuler futsal.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2013:24) mengemukakan bahwa metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu. Penelitian ini yaitu menilai tingkat keterampilan permainan dasar futsal siswa artinya dalam penelitian ini peneliti hanya ingin mengetahui tingkat keterampilan dasar permainan futsal pada peserta ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Surade.

Penelitian ini merupakan metode survei, Sugiyono (2013:34) Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang di pelajari adalah data dari sample yang diambil dari populasi tersebut, untuk menemukan kejadian-kejadian relati, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variable sosiologis maupun psikologis. Metode ini memerlukan adanya kontak atau hubungan antara peneliti dengan subjek (responden) penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan, sedangkan cara pengambilan data menggunakan tes.

Menurut Sugiyono (2013:62) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:63) Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penentuan sampel, (Arikunto, 2006:134), menyatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Total Sampling*,

Sebelum melakukan penelitian, penulis harus mempersiapkan instrumen yang akan digunakan. Menurut Sugiyono (2010:92) menjelaskan bahwa “Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti”. Karena instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Instrumen yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah tes buatan penulis sendiri yang sesuai judul penelitian “Survei Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Futsal Pada Ekstrakurikuler futsal SMAN 1 Surade”. Instrumen diperlukan agar pekerjaan yang dilakukan lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Instrumen yang digunakan berupa tes.

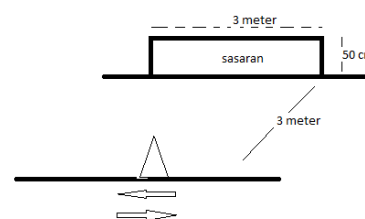
Teknik pengumpulan data dilakukan melalui 3 instrumen tes yang akan di uji tingkat validitas dan reliabilitasnya. 1). Tes menyepak bola, (*passing*) dan mengontrol bola, (*controlling*). 2). Tes menggiring bola, (*dribbling*). 3). Tes menendang bola, (*shooting* ke gawang. Petunjuk pelaksanaan tes untuk mendapatkan data adalah sebagai berikut: (1) Tes Mengumpan dan mengontrol Bola (*Passing-Controlling*) (a) Tujuan: mengukur komponen koordinasi mata-kaki dalam mengumpan, menahan dan mengontrol bola. (b) Alat/fasilitas: Bola 3 buah, lakban hitam, kun (corong) 1 buah, meteran, bidang datar dengan ada dinding tembok didepannya atau papan buatan ukuran 3 m x 50 cm, form. pencatat skor, balpoin/pensil, pluit dan stopwatch.

- Petugas :
- Seorang pengambil waktu yang memberikan aba-aba “Ya” dan “Stop”.
- Seorang penghitung jumlah menendang dan menahan selama 30 detik dan sekaligus mencatat hasilnya
- Petunjuk Pelaksanaan :
- Testee berdiri dibelakang garis tembak berjarak 3 meter dari dinding/papan, boleh dengan posisi kaki kanan yang siap menendang atau sebaliknya. Didepan kanan/kiri Testee disimpan kun(corong) yang sejajar garis batas tembak sebagai rintangan yang harus dilewati saat melakukan tes.
- Pada aba-aba “Ya”, Testee menendang ke sasaran /dinding/papan yang sudah diberikan tanda persegi panjang 3 m x 50 cm. Kemudian

Test menahannya kembali menggunakan telapak kaki atau kaki bagian dalam dibelakang garis tendang.

- Setelah menahan bola, Testee menggeser bola dengan kaki kanan ke sebelah kiri kun(corong) apabila Testee memulai menendang bola disebelah kanan kun(corong). Begitu juga sebaliknya, apabila Testee mulai menendang disebelah kiri kun(corong) maka setelah menahan bola harus langsung menggeser bola ke sebelah kanan kun(corong) dengan kaki kiri.
- Lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kanan dan kiri selama 30 detik.
- Apabila bola keluar jauh dari daerah sepak maka Testee menggunakan bola cadangan yang sudah disediakan.
- Cara Penskoran
- Hitungan 1 diperoleh dari satu kali kegiatan menendang, menahan dan mengontrol bola yang sah.
- Skor tidak dihitung apabila bola yang ditendang lebih tinggi dari 50 cm.
- Skor tidak dihitung apabila bola tidak ditahan dengan telapak kaki/kaki bagian dalam.
- Skor tidak dihitung apabila menahan bola didepan garis batas tendang.
- Hasil akhir adalah jumlah skor yang didapat selama melakukan dalam 30 detik.

Ilustrasi tes sepak tahan bola bisa dilihat pada gambar di bawah ini:



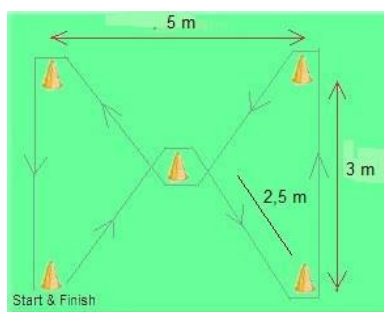
Gambar 1. Diagram Tes Sepak Tahan Bola.

Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar (2017:222)

- 1) Tes Menggiring Bola (*Dribbling*)
 - Tujuan : Mengukur komponen kelincahan dan kecepatan dalam keterampilan menggiring bola.
 - Alat/fasilitas : Bola 3 buah, kun(corong)/tongkat 5 buah, meteran, bidang datar, kapur, form pencatat skor, balpoin, pluit dan stopwatch.
 - Petugas :
 - Seorang pengambil waktu sekaligus memberikan aba-aba.

- e. Seorang memperhatikan dan mencatat hasilnya.
- f. Petunjuk Pelaksanaan :
- g. Pada aba-aba “Siap”, Testee berdiri dibelakang garis start dengan bola berada pada penguasaan kakinya.. Pada aba-aba “Ya”,
- h. Testee mulai menggiring bola lurus dan melewati rintangan yang ada ditengah, kemudian ke rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang sudah ditetapkan sampai berakhir di garis finish.
- i. Salah arah dalam menggiring bola, testee harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan lain selain kaki dimana melakukan kesalahan dan stopwatch tetap berjalan.
- j. Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kiri secara bergantian. Tidak diperbolehkan menggiring hanya dengan satu kaki saja.
- k. Cara Penskoran
- l. Waktu yang ditempuh oleh testee menggiring bola dari start sampai finish.

Ilustrasi tes menggiring bola bisa dilihat pada gambar di bawah ini,



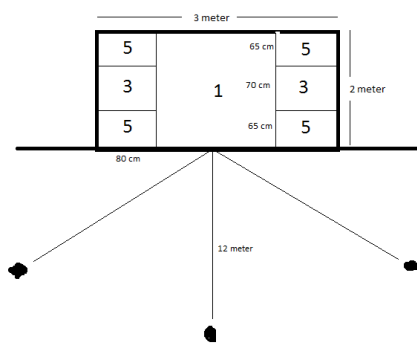
Gambar 2 Diagram Tes Menggiring Bola

Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar (2017:222)
 2) Tes Menendang Bola ke Gawang (*Shooting*)

- a. Tujuan : Mengukur keterampilan, kecepatan dan ketepatan menendang bola ke sasaran.
- b. Alat/fasilitas : Bola 10 buah, lakban, meteran, gawang ukuran 3 x 2 meter, tali tambang kecil, kertas skor, pluit dan stopwatch, form. Pencatat skor, balpoin/pensil.
- c. Petugas :
- d. Seorang pengambil waktu mulai perkenaan kaki dengan bola sampai bola melewati gawang.

- e. Seorang memperhatikan datangnya bola yang masuk ke gawang yang sudah diberi skor.
- f. Seorang mencatat hasil dari kecepatan bola dan skor yang didapat.
- g. Petunjuk Pelaksanaan :
- h. Testee berdiri dibelakang bola berada tiga titik yang berbeda.
- i. Tidak ada aba-aba dari tester.
- j. Testee menendang bola sebanyak 10 kesempatan di tiga titik yang berbeda dengan jarak 12 meter. 4 bola dititik tengah, 3 bola dititik kanan dan 3 bola dititik kiri yang sudah ditentukan.
- k. Cara Penskoran
- l. Waktu dihitung saat perkenaan kaki dengan bola sampai bola mengenai sasaran.
- m. Bila bola hasil tendangan mengenai tali pemisah skor pada gawang, maka di ambil skor terbesar dari kedua skor tersebut.
- n. Apabila testee menendang bola keluar sasaran, waktu tempuh bola tetap dihitung tetapi untuk skor mendapat 0 (nol).

Ilustrasi tes menendang bola ke gawang bisa di lihat pada gambar di bawah ini,



Gambar 3. Diagram Tes Menendang Bola ke-Gawang

Abdul Narlan dan Dicky Tri Juniar (2017:222)

Validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya (Widiastuti 2015:8).
 Rumus validitas :

Untuk menguji validitas instrumen digunakan Rumus Korelasi *Product Moment* dengan angka kasar, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Dan juga bisa menggunakan Korelasi *Product Moment* dengan simpangan, yaitu :
 Rumus :

$$r_{xy} = \frac{(\sum XY)}{\sqrt{(\sum X^2) \cdot (\sum Y^2)}}$$

- Ket. T : Nilai koefisien Validitas dan Reabilitas
 r_{xy} : Nilai Koefisien korelasi
 Validitas
 X : Variabel X
 Y : Variabel Y
 N : Sampel

Adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat validitas intrumen yang di peroleh sesuai dengan tabel berikut :

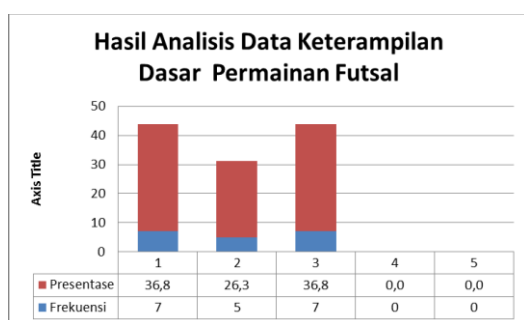
HASIL DAN PEMBAHASAN

Keterampilan Dasar Permainan Futsal

Tabel 1. Hasil Analisis Data Keterampilan Dasar Permainan futsal

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
85 - Keatas	5	26,3	Sangat Baik
71 - 84	8	42,1	Baik
58 - 70	5	26,3	Cukup
44 - 57	0	0,0	Kurang
KeBawah - 43	1	5,3	Sangat Kurang
	19	100	

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Keterampilan Dasar Permainan Futsal Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Surade di Kabupaten Sukabumi yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 26,3%, pada kategori “baik” dengan persentase 42,1%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 26,3%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0,0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 5,3%.



Gambar 4. Hasil Analisis Data Keterampilan Dasar Permainan Futsal

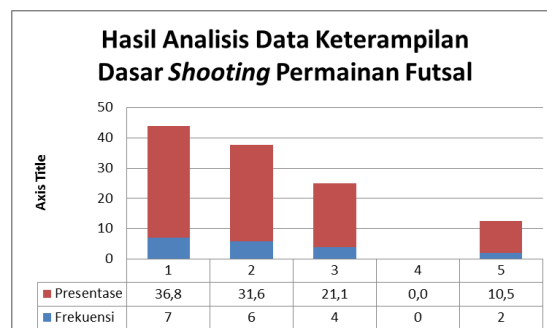
Dalam penelitian ini aspek ketrampilan dasar permainan futsal Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Surade Kabupaten Sukabumi di ukur berdasarkan hasil Data Keterampilan Dasar Permainan Futsal.

Shooting

Tabel 2. Hasil Analisi Data Keterampilan Shooting Permainan Futsal

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
43 - Keatas	7	36,8	Sangat Baik
36 - 42	6	31,6	Baik
29 - 35	4	21,1	Cukup
22 - 28	0	0,0	Kurang
KeBawah - 21	2	10,5	Sangat Kurang
	19	100	

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Keterampilan Shooting Permainan Futsal Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Surade di Kabupaten Sukabumi yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 36,8%, pada kategori “baik” dengan persentase 31,6%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 21,1%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0,0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 10,5%.



Gambar 2. Hasil Analisis Data Keterampilan Dasar Shooting Permainan Futsal

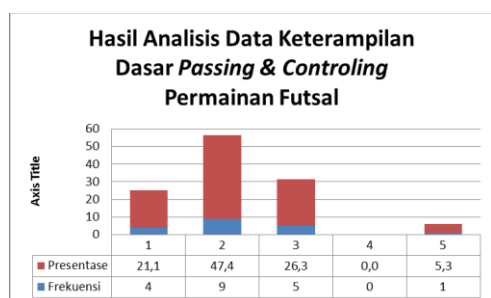
Dalam penelitian ini hasil Analisis Data Keterampilan Dasar Shooting Permainan Futsal Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Surade Kabupaten Sukabumi di ukur berdasarkan hasil Data Keterampilan Dasar Shooting.

Passing dan Controlling

Tabel 3. Hasil Analisis Data Keterampilan Dasar *Passing dan Controlling* Permainan Futsal

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
26 - Keatas	4	21,1	Sangat Baik
23 - 25	9	47,4	Baik
20 - 22	5	26,3	Cukup
18 - 19	0	0,0	Kurang
KeBawah	17	5,3	Sangat Kurang
	19	100	

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Keterampilan Dasar Passing Permainan Futsal Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Surade di Kabupaten Sukabumi yang menyatakan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 21,1%, pada kategori “baik” dengan persentase 47,4%, pada kategori “cukup baik” dengan persentase 26,3%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0,0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” dengan persentase 5,3%.



Gambar 3. Hasil Analisis Data Keterampilan Dasar *Passing dan Controlling* Permainan Futsal

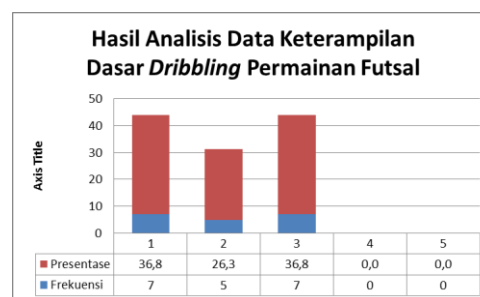
Dalam penelitian ini hasil Analisis Data Keterampilan Dasar Passing dan Controlling Permainan Futsal Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Surade Kabupaten Sukabumi di ukur berdasarkan hasil Data Keterampilan Dasar Passing dan Controlling.

Dribbling

Tabel 4. Hasil Analisis Data Keterampilan Dasar *Dribbling* Permainan Futsal

Kelas Interval	Frekuensi	Presentase	Kriteria
50 - Keatas	7	36,8	Sangat Baik
39 - 49	5	26,3	Baik
27 - 38	7	36,8	Cukup
15 - 26	0	0,0	Kurang
KeBawah	14	0,0	Sangat Kurang
	19	100	

Dari hasil penelitian tersebut diketahui Keterampilan Dasar Dribbling Permainan Futsal Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Surade di Kabupaten Sukabumi yang menyatakan pada kategori “sangat kurang” dengan persentase 36,8%, pada kategori “kurang” dengan persentase 26,3%, pada kategori “cukup” dengan persentase 36,8%, pada kategori “baik” dengan persentase 0,0%, dan pada kategori “sangat baik” dengan persentase 0,0%.



Gambar 4. Hasil Analisis Data Keterampilan Dasar *Dribbling* Permainan Futsal

Dalam penelitian ini hasil Analisis Data Keterampilan Dasar Dribbling permainan Futsal Siswa yang Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Futsal di SMAN 1 Surade Kabupaten Sukabumi di ukur berdasarkan hasil Data Keterampilan Dasar Dribbling.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh Tingkat Dasar Keterampilan Futsal Siswa yang mengikuti kegiatan Ekstrakurikuler Futsal SMAN 1 Surade di Kabupaten Sukabumi dalam menghadapi pertandingan menyatakan sebanyak 5 orang pada kategori “sangat baik” dengan persentase 26,3%, pada kategori “baik” sebanyak 8 orang dengan persentasi 42,1%, pada kategori “cukup baik” sebanyak 5 orang dengan persentase 26,3%, pada kategori “kurang baik” dengan persentase 0%, dan pada kategori “sangat kurang baik” sebanyak 1,0% orang dengan persentase 5,3%. Hasil itu menunjukkan bahwa Tingkat Keterampilan Dasar Permainan Futsal yang ada di ekstrakurikuler futsal di SMAN 1 Surade Kabupaten Sukabumi sudah baik.

DAFTAR FUSTAKA

Kurniawan, F. (2017). *Futsal Basic Skills*. Karawang: Cakrawala Cendekia.

- Kurniawan, F., & Mylsidayu, A. (2017). *Pertumbuhan dan Perkembangan Peserta Didik*. Bekasi: Samadiru Bekasi.
- Lestari, K. E., & Yudhanegara, M. R. (2017). *Penelitian Pendidikan Matematika*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Mulyono, M. A. (2014). *Buku Pintar Panduan Futsal*. Banda Aceh: Laskar Aksara Media.
- Rahayu, E. T. (2016). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Bandung: Alfabeta.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Litera Prenada Media Group.
- Setiyana, A. (2013). Persepsi Orang Tua Siswa Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Harjobinangun Kecamatan Grabag Kabupaten Purworejo.
- Sudiro. (2012). Persepsi Orang Tua Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SDN Grogol 1 Karangmojo Gunungkidul.
- Sulistiantoro, D. (2016). Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Bermain Futsal Siswa Pada Tim Futsal Putra dan Tim Futsal Putri Di SMA N 1 Sewon yang Mengikuti PAF Tahun 2015. *Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi*.
<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

PROFIL SINGKAT

Penulis bernama Pandi raksawiguna, Lahir di sukabumi Pada Tanggal 06 Febuari 1998 Bertempat Tinggal Di Kp. Selagedang Desa Purwasedar, Kecamatan Ciracap. Kabupaten Sukabumi Jawa Barat Telah Menyelesaikan Pendidikan Di SD Puncak Suji, SMPN 1 Ciracap, SMAN 1 Surade dan telah menyelesaikan pendidikan di Universitas Singaperbangsa Karawang Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.